

BAB IV

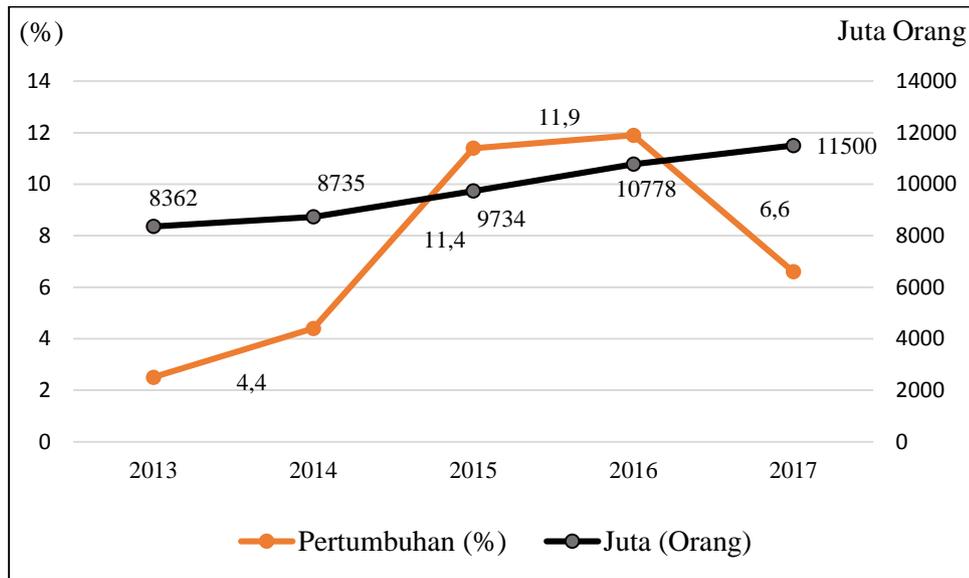
GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Penyerapan Tenaga Kerja pada IMK di Indonesia

Tenaga kerja yaitu setiap orang laki-laki maupun wanita yang sedang dalam dan melakukan pekerjaan, baik didalam maupun diluar hubungan kerja untuk dapat menghasilkan barang ataupun jasa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa penduduk dalam usia kerja memiliki definisi yaitu penduduk yang sudah berumur 15 tahun ke atas, dan dapat dibedakan sebagai Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja.

Industri mikro dan kecil memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dengan industri mikro dan kecil yang memiliki sifat padat karya maka akan menarik lebih banyak tenaga kerja yang terserap.

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap pada IMK diseluruh provinsi di Indonesia terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2014 dengan jumlah 8,73 juta orang dengan pertumbuhan 4,4% dari tahun sebelumnya, hingga pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan yang sangat drastis pada penyerapan tenaga kerja di industri yaitu sebanyak 10,7 juta orang dengan pertumbuhan 11,9% dan pada tahun 2017 usaha IMK menyerap tenaga kerja dengan jumlah 11,5 juta orang terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 4.1

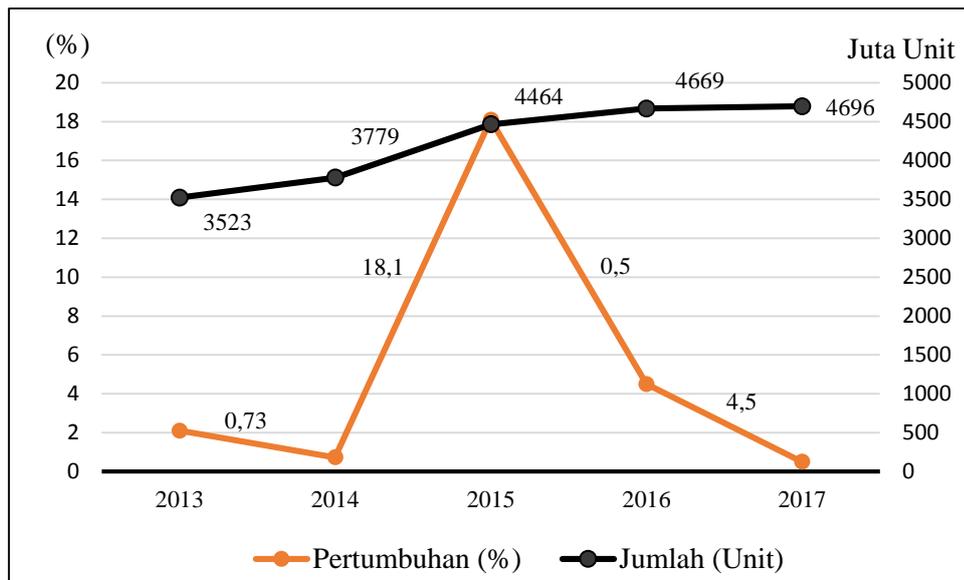
Jumlah Tenaga kerja pada IMK di Indonesia Tahun 2013-2017

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun 2017 penyerapan tenaga kerja IMK masih mendominasi di pulau Jawa, yaitu sebesar 6,88 juta orang. Wilayah dengan penyerapan tenaga kerja pada IMK terbanyak yaitu terjadi pada Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 2,72 juta orang. Sedangkan wilayah yang menyerap tenaga kerja pada IMK dengan proporsi paling rendah yaitu terdapat pada Provinsi Papua sebesar 25,32 juta orang.

B. Keadaan Jumlah Unit Usaha atau IMK di Indonesia

Salah satu sektor penting di Indonesia selain sektor pertanian adalah sektor industri. Hal ini karena banyaknya jumlah industri yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Indonesia pada tahun 2015, tercatat sebanyak 26.322 perusahaan industri besar dan sedang, yaitu dengan rincian perusahaan yang bergerak pada industri makanan merupakan perusahaan

yang memiliki jumlah unit yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan industri yang lain, yaitu sebesar 6.453 unit perusahaan (Badan Pusat Statistik, 2015).



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 4.2

Jumlah IMK di Indonesia Tahun 2013-2017

Pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah IMK dari tahun sebelumnya di Indonesia yaitu sebesar 3,7 juta unit industri dengan pertumbuhan 0,73% dan hingga sampai pada tahun 2017 jumlah unit industri mencapai 4,69 juta unit industri dengan pertumbuhan 4,5% yaitu telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa selama 5 tahun pulau Jawa merupakan pulau yang mendominasi dengan Provinsi Jawa Tengah yang menduduki posisi pertama dengan jumlah IMK terbanyak yaitu sebesar

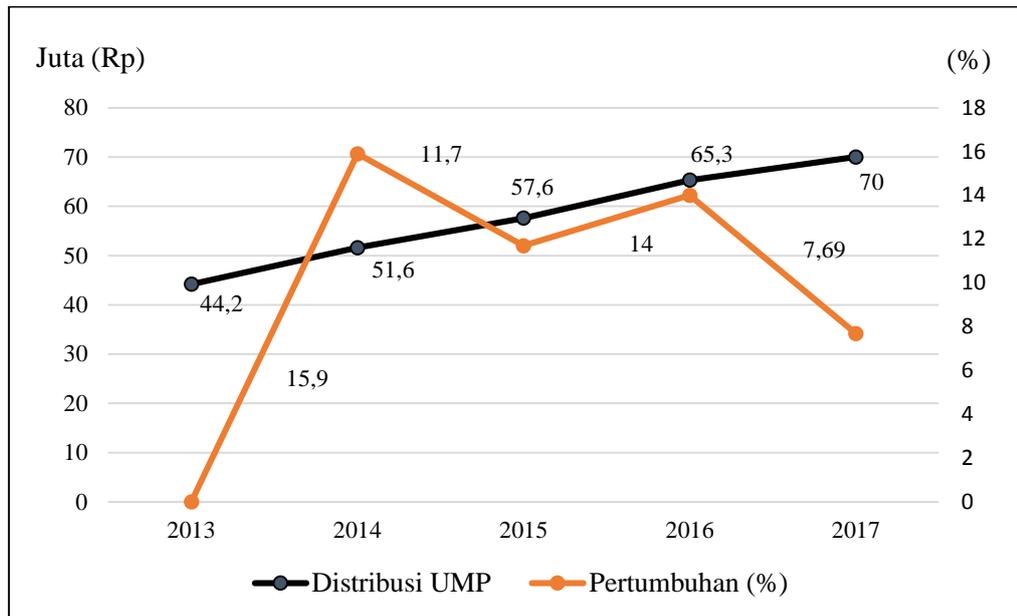
892.631 unit usaha. Sedangkan untuk pulau yang memiliki jumlah industri paling sedikit yaitu terdapat pada pulau Maluku dan Papua.

C. Perkembangan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Indonesia

Upah Minimum Provinsi yaitu upah bulanan terendah yang sudah terdiri dari upah pokok dan juga termasuk tunjangan tetap yang telah ditentukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi-Provinsi di Indonesia. Satuan yang digunakan adalah rupiah.

Pemerintah provinsi menetapkan upah minimum berdasarkan kebutuhan hidup layak, memperhatikan pertumbuhan ekonomi setiap masing-masing provinsi dan memperhatikan produktivitas pekerja. Secara umum di berbagai provinsi di Indonesia, Upah Minimum Provinsi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

Berdasarkan pada gambar 4.3 telah menunjukkan perkembangan upah selama 5 tahun dari tahun 2013-2017 di Indonesia. Pada tahun 2013 distribusi upah yaitu sebesar 44,2 juta rupiah, keadaan tersebut selalu meningkat yaitu tahun 2014 mencapai 51,6 juta rupiah dengan pertumbuhan 15,9%, tahun 2015 mencapai 57,6 juta rupiah dengan pertumbuhan 11,7% kemudian tahun 2016 mencapai 65,3 juta rupiah dengan pertumbuhan 14%, hingga pada tahun 2017 mencapai sebesar 70,5 juta rupiah dengan pertumbuhan 7,69%.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 4.3

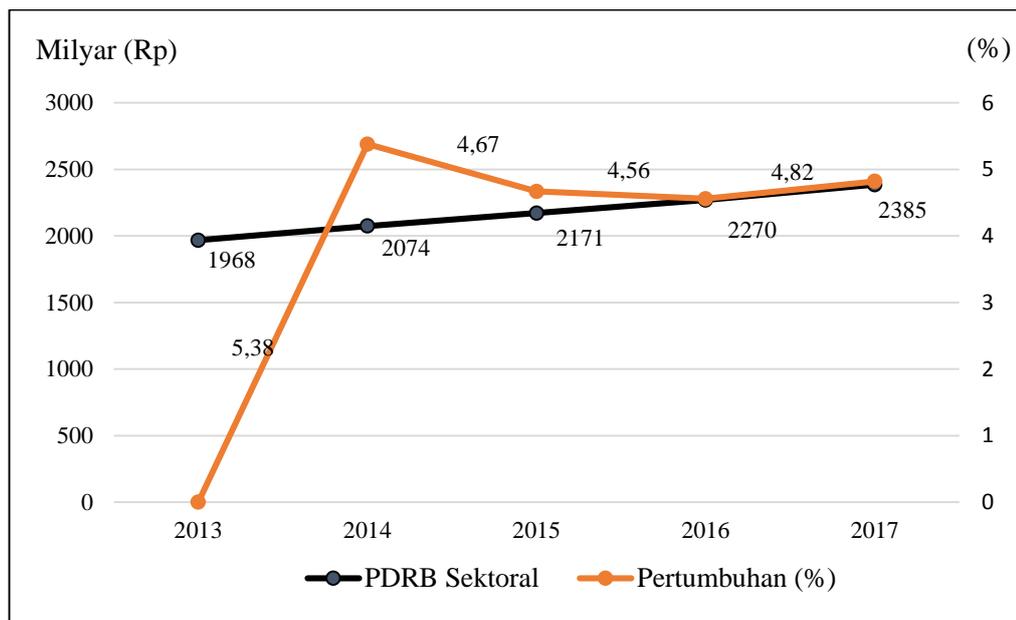
Jumlah Distribusi Upah Minimum di Indonesia Tahun 2013-2017

Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa UMP yang memiliki jumlah paling tinggi dan selalu meningkat yaitu terdapat pada pulau Sumatera. Peningkatan upah setiap tahunnya tidak dapat dikatakan sebagai kenaikan pada kesejahteraan pekerja karena belum diimbangi dengan kenaikan penghasilan untuk memenuhi kehidupan seseorang tersebut.

D. Perkembangan PDRB Riil Sektor Industri Pengolahan di Indonesia

Berdasarkan pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa PDRB Riil sektor industri pengolahan selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan di Indonesia. Peningkatan tersebut terjadi diseluruh Provinsi Indonesia. Terlihat pada grafik yaitu pada tahun 2013 distribusi PDRB Riil sektor industri pengolahan mencapai 1,96 milyar rupiah, tahun 2014 mencapai 2,07 milyar

rupiah dengan pertumbuhan 5,38%, tahun 2015 sebesar 2,17 milyar rupiah dengan pertumbuhan 4,67%, kemudian tahun 2016 mencapai 2,27 milyar rupiah dan tahun 2017 yaitu sebesar 2,38 milyar rupiah dengan pertumbuhan 4,82%.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 4.4

Nilai PDRB Riil Sektor Industri Pengolahan di Indonesia Tahun 2013-2017

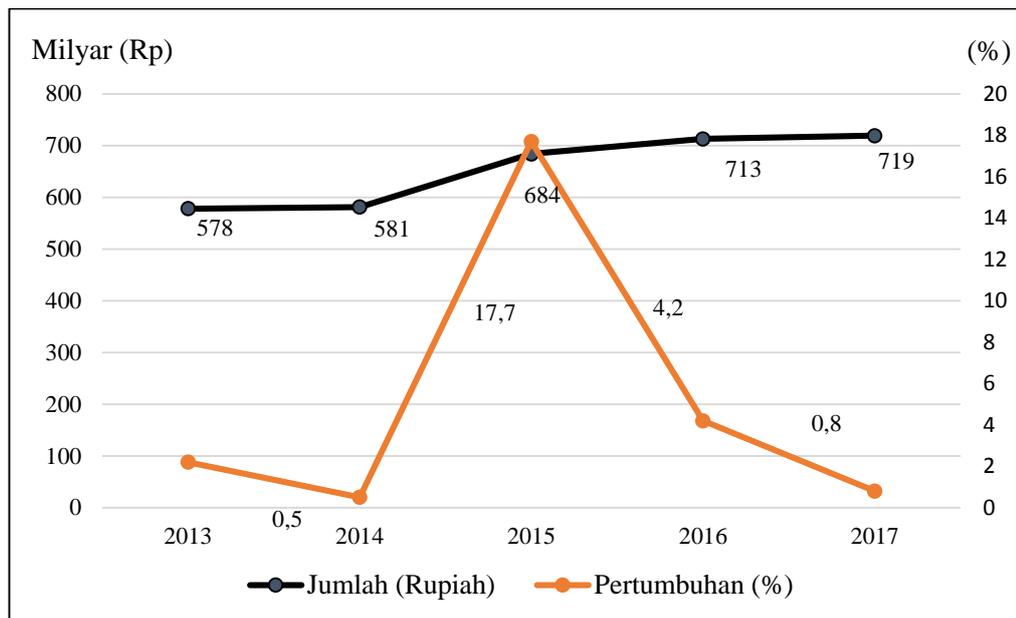
Pulau Jawa merupakan pulau yang selalu menjadi distribusi PDRB terbesar di Indonesia yaitu ada pada Provinsi Jawa Barat dengan PDRB Sektor Industri Pengolahan tertinggi yaitu pada tahun terakhir 2017 sebesar 578,858 juta rupiah, hal ini terjadi karena banyaknya jumlah industri yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kemudian distribusi PDRB setelah pulau Jawa disusul oleh pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara

dan pulau dengan distribusi PDRB terendah yaitu terdapat pada pulau Maluku dan Papua (Badan Pusat Statistik, 2017).

E. Perkembangan Pendapatan pada IMK di Indonesia

Pendapatan pada IMK yaitu terdiri dari pendapatan hasil dari produksi, jasa industri dan pendapatan lainnya yang masih berhubungan dengan usahanya. Pendapatan hasil produksi dan pendapatan jasa industri merupakan nilai barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh suatu industri, baik dalam bentuk produksi utama maupun sampingan. Pendapatan dari kegiatan lain memiliki definisi yaitu pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama akan tetapi masih dalam lingkup satu usaha dengan kegiatan utama, seperti bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan lain sebagainya serta sumbangan, hibah, hadiah dan lain sebagainya. (Badan Pusat Statistik, 2017).

Berdasarkan pada gambar 4.5 dapat diketahui bahwa pendapatan pada Industri mikro dan kecil selama 5 tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada tahun 2013 pendapatan IMK di Indonesia sebesar 578,3 milyar rupiah, tahun 2014 mencapai 581,3 milyar rupiah dengan pertumbuhan sebesar 0,5%, tahun 2015 mencapai 684,9 milyar rupiah dengan pertumbuhan yaitu 17,7% meningkat dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2016 yaitu sebesar 713,9 milyar rupiah dan tahun 2017 mencapai sebesar 719,9 milyar rupiah yaitu dengan pertumbuhan sebesar 0,8%.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 4.5

Pendapatan pada IMK di Indonesia Tahun 2013-2017

Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa Pulau dengan pendapatan industri tertinggi adalah Pulau Jawa yang masih tetap menjadi peringkat pertama, hal ini dikarenakan pulau Jawa memang memiliki jumlah IMK terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain dengan wilayah untuk proporsi pendapatan terbesar terdapat pada Provinsi Jawa Barat kemudian disusul oleh Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kemudian wilayah dengan proporsi pendapatan terkecil terdapat pada Provinsi Kalimantan Utara.